

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu		
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6102233		
A	Identitas Karya Ilmiah : Tabloid/Koran	
1	Judul : Sanksi Sosial bagi Predator Seksual	
2	Nama Penulis : Bagong Suyanto	
3	Dimuat dalam harian Media Indonesia	
B	Peng-index : Scholar	
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di tengah maraknya kasus kekerasan seksual di Indonesia, artikel ini mengkaji tentang sanksi sosial untuk predator seksual di Indonesia. Adanya penerapan sanksi sosial dinilai lebih efektif untuk mengatasi perilaku masyarakat yang menyimpang dan melanggar norma dan hukum yang berlaku. Penerapan sanksi sosial tersebut juga perlu dibarengi dengan penerapan sanksi hukum secara tegas. 2. Artikel ini memiliki korelasi dengan bidang keilmuan pengusul, yaitu sosiologi.
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : 2. Edisi Terbitan Selasa, 21 Desember 2021 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : - 5. Syarat kontributor penulis artikel : (Penulis mandiri) 6. Keberkalaan penerbitan : - 7. Subjek area dan katagori jurnal :
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -. 2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian. 3. Falsifikasi : tidak ada perubahan / pengurangan data penelitian 4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan
	Nilai pengusul (penulis mandiri 100%)	
	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
	(100% X1) = 1	

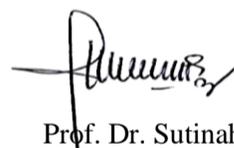
Tim Penilai 1



Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com.
NIP 196505061993031003

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6102233			
A	Identitas Karya Ilmiah : Tabloid/Koran		
1	Judul : Sanksi Sosial bagi Predator Seksual		
2	Nama Penulis : Bagong Suyanto		
3	Dimuat dalam harian Media Indonesia		
B	Peng-index : Scholar		
C	<table border="1"> <tr> <td style="width: 20%;">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas tentang sanksi sosial bagi predator seksual di Indonesia. Kasus kekerasan seksual belakangan ini merupakan sebuah kasus yang semakin merebak dan meresahkan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk melindungi anak-anak yang menjadi korban predator seksual selama ini adalah mempermudah prosedur pelaporan korban tindak kekerasan seksual dan memberikan kadar hukuman yang layak diberikan kepada para pelaku tindak kekerasan seksual. 2. Gagasan yang diberikan dalam artikel ini yaitu adanya penerapan sanksi sosial di masyarakat bagi para pelaku kekerasan seksual di samping penerapan sanksi hukum yang tegas. Dalam hal ini, sanksi sosial dianggap lebih efektif meregulasi perilaku masyarakat yang menyimpang atau melanggar norma dan hukum yang berlaku. Adapun syarat untuk memastikan sanksi sosial berjalan efektif, yaitu pertama, adanya rasa kepedulian dan <i>sense of belonging</i> masyarakat untuk bersikap empati, menjaga anak-anak di sekitar mereka agar tidak menjadi korban predator seksual. Kedua, adanya konsistensi dan dukungan lembaga sosial-keagamaan dan kelompok sekunder di masyarakat. 3. Artikel ini memiliki kesesuaian bidang keilmuan pengusul, yaitu sosiologi. </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas tentang sanksi sosial bagi predator seksual di Indonesia. Kasus kekerasan seksual belakangan ini merupakan sebuah kasus yang semakin merebak dan meresahkan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk melindungi anak-anak yang menjadi korban predator seksual selama ini adalah mempermudah prosedur pelaporan korban tindak kekerasan seksual dan memberikan kadar hukuman yang layak diberikan kepada para pelaku tindak kekerasan seksual. 2. Gagasan yang diberikan dalam artikel ini yaitu adanya penerapan sanksi sosial di masyarakat bagi para pelaku kekerasan seksual di samping penerapan sanksi hukum yang tegas. Dalam hal ini, sanksi sosial dianggap lebih efektif meregulasi perilaku masyarakat yang menyimpang atau melanggar norma dan hukum yang berlaku. Adapun syarat untuk memastikan sanksi sosial berjalan efektif, yaitu pertama, adanya rasa kepedulian dan <i>sense of belonging</i> masyarakat untuk bersikap empati, menjaga anak-anak di sekitar mereka agar tidak menjadi korban predator seksual. Kedua, adanya konsistensi dan dukungan lembaga sosial-keagamaan dan kelompok sekunder di masyarakat. 3. Artikel ini memiliki kesesuaian bidang keilmuan pengusul, yaitu sosiologi.
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas tentang sanksi sosial bagi predator seksual di Indonesia. Kasus kekerasan seksual belakangan ini merupakan sebuah kasus yang semakin merebak dan meresahkan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk melindungi anak-anak yang menjadi korban predator seksual selama ini adalah mempermudah prosedur pelaporan korban tindak kekerasan seksual dan memberikan kadar hukuman yang layak diberikan kepada para pelaku tindak kekerasan seksual. 2. Gagasan yang diberikan dalam artikel ini yaitu adanya penerapan sanksi sosial di masyarakat bagi para pelaku kekerasan seksual di samping penerapan sanksi hukum yang tegas. Dalam hal ini, sanksi sosial dianggap lebih efektif meregulasi perilaku masyarakat yang menyimpang atau melanggar norma dan hukum yang berlaku. Adapun syarat untuk memastikan sanksi sosial berjalan efektif, yaitu pertama, adanya rasa kepedulian dan <i>sense of belonging</i> masyarakat untuk bersikap empati, menjaga anak-anak di sekitar mereka agar tidak menjadi korban predator seksual. Kedua, adanya konsistensi dan dukungan lembaga sosial-keagamaan dan kelompok sekunder di masyarakat. 3. Artikel ini memiliki kesesuaian bidang keilmuan pengusul, yaitu sosiologi. 		
D	<table border="1"> <tr> <td style="width: 20%;">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : 2. Edisi Terbitan Selasa, 21 Desember 2021 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : - 5. Syarat kontributor penulis artikel : (Penulis mandiri) 6. Keberkalaan penerbitan : - 7. Subjek area dan katagori jurnal : </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : 2. Edisi Terbitan Selasa, 21 Desember 2021 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : - 5. Syarat kontributor penulis artikel : (Penulis mandiri) 6. Keberkalaan penerbitan : - 7. Subjek area dan katagori jurnal :
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : 2. Edisi Terbitan Selasa, 21 Desember 2021 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : - 5. Syarat kontributor penulis artikel : (Penulis mandiri) 6. Keberkalaan penerbitan : - 7. Subjek area dan katagori jurnal : 		
E	<table border="1"> <tr> <td style="width: 20%;">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -. 2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian. 3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian 4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -. 2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian. 3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian 4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -. 2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian. 3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian 4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan 		
	Nilai pengusul (penulis mandiri 100%)		
	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)		
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
	(100%X1) = 1		

Tim Penilai 2



Prof. Dr. Sutinah, Dra., MS
NIP 195808161982032001